



PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP HASIL KREATIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI-A SMA NEGERI 1 SIDRAP

Nurhanisa, Abd. Kahar, Syamsunir

¹²³*Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*

Corresponden Email : nurhanisahmasjidi2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan media sosial *Instagram* terhadap hasil kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian yang berbentuk *pre-eksperimental one shot case study research design* yang menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitiannya adalah studi hubungan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap yang berjumlah 313 siswa. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 27 perempuan. Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi, dan pengisian kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai persentase pada hasil penelitian terhadap pemanfaatan media sosial *Instagram* adalah 81.50% dan kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia di *Instagram* adalah sebanyak 72.06%. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi hasil pengaruh pemanfaatan media sosial *Instagram* adalah sebesar 44.9% terhadap kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *Instagram* memberi pengaruh yang baik terhadap hasil kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap.

Kata kunci: *Instagram*, Sosial Media, Kreativitas Belajar

PENDAHULUAN

Pada era modernisasi ini, perkembangan teknologi komunikasi telah berkembang dengan adanya telepon genggam yang berbentuk *smartphone*. Di era digital, sebagian orang menganggap *smartphone* adalah barang yang wajib dimiliki. Kepemilikan *smartphone* membuat pengaksesan segala informasi serta penerimaan dan pengiriman informasi menjadi lebih mudah, cepat dan tanpa batasan lokasi dan waktu. Tentu hal ini sangat bermanfaat terutama bagi para remaja yang sangat menginginkan hal-hal yang praktis (Agianto et al., 2020).

Kehadiran *internet* dan jejaring sosial kini memberikan keleluasaan bagi masyarakat untuk mengikuti kontes-kontes penyebaran informasi atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Komunikasi merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan dan media sosial menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan saat ini (Abdina, 2022). Hal inilah yang membuat segala informasi dan komunikasi dapat dilakukan dengan begitu cepat dan karena semuanya ada diujung jari.

Nasrullah (2015) menyatakan, jejaring media sosial adalah media berbasis *internet* yang memungkinkan penggunanya mengekspresikan minatnya dan berinteraksi, terhubung, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain untuk menciptakan hubungan yang nyata. Dalam jejaring sosial, ada tiga bentuk yang mengacu pada kesadaran sosial, yaitu pengakuan, komunikasi, dan kerjasama. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini jejaring sosial telah menjadi sarana komunikasi baru (Rafiq, 2020).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat berkontribusi terhadap komunikasi ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Hal ini sesuai dengan gagasan Hamalik bahwa penerapan metode media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan minat belajar, kegembiraan, semangat dan motivasi

baru serta merangsang aktivitas belajar yang akan memberi kesan pada sikap siswa. Sedangkan penggunaan media akan mencapai indikator seperti kemampuan mendorong minat dan tindakan siswa, kemampuan menyajikan informasi yang diperlukan, dan kemampuan memberikan instruksi kepada siswa (Kamal, 2020).

LANDASAN TEORI

Van Dijk (2020) percaya bahwa media sosial adalah program yang berfokus pada kehadiran pengguna yang mendukung aktivitas dan kerjasama pengguna. Oleh karena itu, media sosial dapat dipandang sebagai fasilitator online yang memperkuat hubungan antara pengguna dan sebagai sebuah ikatan sosial (Syadat et al., 2022). Adapun menurut Carr and Hayes (2020) mendefinisikan media sosial sebagai sistem berbasis internet yang membolehkan semua penggunanya untuk terlibat dalam interaksi dan selektif melalui ekspresi diri, baik secara langsung atau tidak, dengan pengguna yang besar atau kecil, untuk kepentingan pengguna dan untuk menambahkan persepsi dari interaksinya dengan orang lain (Pujiono, 2021).

Nasrullah (2020) menekankan bahwa pendefinisian media sosial diperlukan untuk mengkaji perkembangan hubungan antara manusia dengan objek sosial. Sementara Web 1.0 berpusat pada pengenalan individu dengan individu lain (kognitif manusia). Dalam jaringan Web 2.0 berpusat pada cara manusia berkomunikasi antara satu sama yang lain (komunikasi manusia). Perkembangan terbaru Web 3.0, menunjukkan karakteristik teknologi dan hubungan dari bagaimana manusia (pengguna) bekerjasama (operasi manusia) (Kusuma et al., 2020).

Michael Cross (2013) percaya bahwa media sosial adalah istilah yang mengacu pada berbagai teknologi yang digunakan untuk menghubungkan penggunaannya melalui konten pesan web untuk berkolaborasi, bertukar informasi, dan berinteraksi satu sama lain. Hal ini karena, berbagai teknologi dan fitur akan terus berubah karena internet yang terus berkembang. Dengan demikian, media sosial

menjadi lebih hipernim daripada berbicara tentang berbagai rancangan atau penggunaan (Mulyono, 2021).

Sehingga dapat disimpulkan media sosial digunakan sebagai media untuk berbagi dan berpartisipasi serta media online dengan jumlah pengguna global terbesar di seluruh dunia. Media sosial digunakan untuk berbagi dan berpartisipasi. Media sosial juga digunakan untuk berkomunikasi online dengan orang lain. Pasalnya, media sosial menjadi semakin mudah diakses dan dapat dilakukan kapan saja. Berikut beberapa fungsi jejaring sosial menurut Tennis (2017).

Pada lingkup penelitian, peneliti akan melakukan kuesioner pada kelas XI-A di SMA Negeri 1 Sidrap sebagai objek penelitian. Siswa hanya perlu mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang relevan yang sesuai terhadap kondisi siswa dengan member tanda centang pada pertanyaan kertas kuesioner.

Dalam penelitian ini, hasil data yang akan dikumpul pada kegiatan pengisian kuesioner akan dihitung sehingga menghasilkan temuan. Temuan tersebut yang akan menentukan pemanfaatan penggunaan *Instagram* terhadap hasil kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental one shot case study research design*. Penelitian ini digunakan karena desain ini hanya menggunakan satu kelompok variabel terikat yang dianggap menghasilkan perubahan yang dipertimbangkan setelah melakukan sesuatu tindakan. Ciri utama dari desain penelitian *pre-eksperimental one shot case study research design* ini adalah merupakan eksperimen yang hanya melihat pengaruh variabel independen, tanpa ada kelompok kontrol dan tidak ada randomisasi sampel. Mengacu pada uraian tersebut, variabel terikat akan diberikan kuesioner yang berisikan

pertanyaan untuk dijawab untuk mengetahui pengaruh *Instagram* terhadap hasil kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang akan mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan sehingga menimbulkan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemanfaatan media sosial *Instagram*. Seterusnya, variabel terikat (dependen) merupakan jenis variabel yang telah dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang ada di dalam penelitian ini adalah hasil kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berusaha menjawab pemanfaatan penggunaan *Instagram* terhadap hasil kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI-A di SMA Negeri 1 Sidrap. Kegiatan dimulai dengan memberikan arahan dan kertas lembar pertanyaan kuesioner kepada siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap untuk dijawab berdasarkan subjek penelitian. Dengan menggunakan rumus persentase setelah pengolahan data, terdapat pengaruh antara pemanfaatan media sosial *Instagram* terhadap hasil kreativitas belajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap. Hal-hal yang diperoleh sebagai hasil penelitian akan diuraikan di bawah.

Penggunaan media sosial *Instagram* dalam pembelajaran oleh siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap. Aplikasi yang paling dikenali dalam golongan remaja adalah aplikasi *Instagram* yang merupakan sebuah aplikasi yang digemari bukan hanya golongan remaja namun juga dalam kalangan dewasa. Banyak remaja menggunakan *Instagram* untuk kepentingan pribadi seperti mencari hiburan, mengunggah foto dan video, mencari informasi dan mempelajari ilmu baru.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara keseluruhan penggunaan media sosial *Instagram* mencapai skor aktual 1476 dari skor ideal

maksimal 1800 berarti persentase menunjukkan 81.50% yang mencapai pada kategori “Baik”. Pada setiap aspek variabel pada pertanyaan kuesioner, skor ideal maksimal adalah sebanyak 180. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. 1. Persentase Penggunaan Media Sosial *Instagram*.

Pemanfaatan *Instagram* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia oleh siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap. Berdasarkan hasil analisis data yang dapat dilihat secara keseluruhan terhadap kreativitas belajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 1 Sidrap, skor aktual mencapai 1297 dari skor maksimal ideal sebanyak 1800 berarti mencapai 72.06% yang artinya berada pada kategori “cukup”. Pada setiap aspek variabel pada pertanyaan kuesioner, skor ideal maksimal adalah sebanyak 180. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah.

Hasil kreativitas belajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI-A SMAN 1 Sidrap. Untuk menemukan pemanfaatan media sosial *Instagram* terhadap hasil kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi *product moment* dari *Pearson* untuk mendapatkan seberapa besar koefisien korelasi. Untuk mempermudah perhitungan analisis data maka digunakan bantuan program SPSS versi 18. Menurut hasil analisis korelasi *product moment*, hasil analisis korelasi *Pearson* adalah 0.682 dan hasil signifikan pada 0.001.

Hal ini berarti pemanfaatan media sosial *Instagram* terhadap hasil kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi kuat dan bentuk hubungannya yang bersifat positif. Berikut penjelasan hubungan korelasi dengan lebih jelas

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diambil daripada hasil data penelitian kuesioner, dapat ditarik kesimpulannya bahwa, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil kreativitas siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di *Instagram* hasil pengaruh positif pemanfaatannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase pemanfaatan media sosial *Instagram* yang diperoleh yaitu sebanyak 81.50% manakala hasil kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia di *Instagram* adalah sebanyak 72.06%. Begitupula dengan hasil pengaruh pemanfaatan media sosial *Instagram* yang diperoleh sebanyak 44.9% terhadap kreativitas belajar siswa. Artinya, *Instagram* berpengaruh baik terhadap kreativitas belajar siswa karena dimanfaatkan dengan cara yang positif oleh siswa kelas XI-A SMA Negeri 1 Sidrap.

Dari hasil penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran yang dapat diikuti sebagai berikut: Bagi guru, kerana pengaruh yang baik daripada media sosial *Instagram*, diharapkan guru dapat menggunakan *Instagram* sebagai alat pembelajaran baru dalam pembelajaran. Bagi sekolah, untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan siswa dan institusi pendidikan dapat terus ditingkatkan, aplikasi *Instagram* perlu dikembangkan dan didukung dengan menyediakan berbagai alat sarana yang memungkinkan siswa menunjang waktu atau ruang khusus untuk mencari informasi pendidikan di *Instagram*. Bagi siswa, diharapkan dapat terus belajar untuk meningkatkan kreativitas belajar dengan memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi dengan baik. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian berkaitan pemanfaatan penggunaan *Instagram* dengan lebih komprehensif agar dapat diketahui efektivitasnya dalam tindakan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

KESIMPULAN

- Syamsunir, S., Usman, M., & Hermansyah, S. (2023). *Influence Use Media Based Canva On Learning Outcomes Of Citizenship Education Class Xi Students Of Private Senior High School (SMAS) Muhammadiyah Pangsid*. *International Journal of Language and Ubiquitous Learning*, 1(3), 166–173.
- Mustika, U., Takdir, M., Hermansyah, S., & Kahar, A. (2023). *The Effectiveness Of Using Digital-Based Teaching Materials On Craftsmanship And Entrepreneurship Learning Outcomes Of Class XI Muhammadiyah High School Students*. *Journal International of Lingua and Technology*, 2(3), 212–220.
- Abdina, R. A. (2022). *Pengaruh Instagram Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate*. *Al-Tadabbur*, 8(1), 1–10.
- Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja*. *TEMATIK*, 7(2), 130–139.
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran*. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 6(1).
- Girsang, D., & Sipayung, N. L. (2021). *Peran Instagram Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Bukit Indah Simarjarunjung Kabupaten Simalungun (Pasca Pandemi Covid-19)*. *Jurnal Darma Agung*, 29(3), 416–428.
- Hikam, I. (2021). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Di Mts Negeri 12 Jakarta*.
- Hulu, F. (2020). *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016*. *Niagawan*, 9(3), 263–270.
- JULIANA, E. H. (2022). *Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Wan (Jaringan Berbasis Luas) Siswa Di Kelas XI Jurusan TKJ Di SMK Hosana Tebas*. *IKIP PGRI PONTIANAK*.
- Kamal, M. (2020). *Media Sosial Sebagai Budaya Baru Pembelajaran Di SD Muhammadiyah 9 Malang*. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 17–27.
- Kusuma, R. D., Sutjipto, S. S. U., Sujana, S., & Maretha, H. A. (2020). *Pelatihan Optimasi Media Sosialp Untuk Peningkatan Omzet UMKM*. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 215–222.
- Mulyono, F. (2021). *Dampak Media Sosial Bagi Remaja*. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57–65.
- Nursafitri, D. S. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Perusahaan Media Online Sukabumiupdate. Com*. Universitas Komputer Indonesia.
- Pujiono, A. (2021). *Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z*. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1–19.
- Putri, A. D. S., Winoto, Y., & Saepudin, E. (2019). *Kegiatan Promosi Perpustakaan Melalui Instagram Kaitannya Dengan Perubahan Sikap Followers*. *Jurnal Pustaka Budaya*, 6(2), 12–21.
- Rafiq, A. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18–29.
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram@ Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers*. *Jurnal Common*, 5(2), 118–133.

- Syadat, F. A., Kusyeni, R., & Fauziah, E. (2022). *Analisis Efektivitas Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Milenial Melalui Media Sosial Instagram Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak (Studi Kasus Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat II)*. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 9(1), 70–81.
- Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended*. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 43–48.
- Widodo, U. (2021). *Uji Signifikansi Pengaruh Kreativitas Belajar Pada Keterampilan Membaca Siswa*. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 5(1), 95–106.